

PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMPN 21 MAKASSAR

Usman
SMPN 21 Makassar

ABSTRAK : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*. Populasi penelitian ini sebanyak 350 orang dan sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII.D dan VIII.F yang berjumlah 67 orang. Metode pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuisioner yang terdiri dari 25 pernyataan tentang bimbingan dan konseling, 25 pernyataan tentang motivasi belajar siswa dan wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling untuk melengkapi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan dan konseling yang ditinjau dari motivasi belajar siswa SMPN 21 Makassar Kecamatan Rappocini memperoleh hasil yaitu menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,33 dan nilai $df = 65$ dimana df sebesar 65 diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,244 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,317 dengan demikian dapat diketahui r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,33 atau koefisien determinasi (R) sebesar $0,33^2 \times 100 = 10,89$. Jadi, terdapat 89,11% lainnya ditentukan oleh faktor lain. Kategori hubungan sebesar 0,33 berada pada korelasi dengan interpretasi "rendah".

Kata kunci : Bimbingan dan konseling, motivasi belajar

ABSTRACT: This type of research is quantitative descriptive research with purposive sampling technique. The population of this study was 350 people and the sample of this study were students of class VIII.D and VIII.F, amounting to 67 people. The data collection method uses a questionnaire or questionnaire technique consisting of 25 statements about guidance and counseling, 25 statements about student motivation and interviews conducted with the guidance and counseling teacher to complete the data.

The results showed that the influence of guidance and counseling in terms of learning motivation of students of SMPN 21 Makassar in Rappocini Subdistrict obtained results that produced a r_{xy} value of 0.33 and a $df = 65$ where df of 65 obtained r tables at a 5% significant level of 0.244 while pada Significant level of 1% is 0,317 thus it can be seen that r count is greater than r table at significant level of 5% or 1%, so it can be concluded that the influence of guidance and counseling on student motivation is 0.33 or the coefficient of determination (R) of $0.332 \times 100 = 10.89$. So, there is another 89.11% determined by other factors. The relation category of 0.33 is in correlation with the "low" interpretation.

Keywords: Guidance and counseling, learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan formal yang berlangsung secara berjenjang merupakan suatu upaya pengembangan kemampuan siswa yang diharapkan dapat dimanfaatkan guna kepentingan Bangsa dan Negara. Hal ini dengan tegas dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2003: 7)

Berkaitan dengan masalah pembelajaran di sekolah, siswa maupun guru yang akan melakukan dinamisasi dalam arti proses pembelajaran tersebut merupakan sarana untuk mengembangkan diri dan ilmu pengetahuan, sikap maupun akhlak. Hanya saja pembelajaran tersebut tidak selamanya berjalan tanpa hambatan. Hambatan atau rintangan akan senantiasa muncul setiap waktu baik kesulitan mengajar guru, kesulitan belajar siswa dan sebagainya. Sehingga dengan beberapa hambatan tersebut diharapkan guru dan siswa yang bersangkutan akan lebih dinamis dan inovatif.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, perannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar bagi siswa itu sendiri. Artinya bahwa bila seorang siswa mempunyai motivasi sukses yang lebih kuat, maka ia akan mencari jalan keluar dari kesulitan yang dihadapinya. Akan tetapi bila motivasi suksesnya itu lemah cenderung untuk mencari jalan pintas dan bahkan menempuh jalan yang sulit sebagai bentuk pelarian dari masalah yang dihadapinya itu.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 07 September 2015 di SMPN 21 Makassar Kecamatan Rappocini diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa mengalami motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditandai dengan tingkah laku siswa yang acuh tak acuh, sering tidak memperhatikan disaat guru menjelaskan, sering mendapat nilai yang rendah pada mata pelajaran tertentu, bahkan banyak siswa sering membolos pada saat mata pelajaran berlangsung (Guru BK, Sulfiani, S.Pd).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pelayanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk mengatasi masalah motivasi belajar yang rendah yang tentu saja akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa tersebut.

Berkaitan dengan hal di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 21 Makassar. Alasan pemilihan SMPN 21 Makassar sebagai lokasi Penelitian, karena berdasar informasi yang diperoleh kebanyakan siswa mengalami motivasi belajar yang kurang.

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu untuk memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti dengan berbentuk angka atau yang diangkakan. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Masalah dalam penelitian ini pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 21 Makassar.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas VIII SMPN 21 Makassar. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D, dan VIII F, yang berjumlah 67 orang, karena pada kedua kelas inilah ditemukan siswa-siswa yang sering mendapatkan masalah dalam pelajaran tertentu dan kurangnya kemauan dalam memotivasi diri dalam belajar.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang mencakup uji korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 21 Makassar, akan menggunakan rumus: Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisis Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Hasil analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dapat dinyatakan dari hasil angket. Data angket siswa SMP Negeri 21 Makassar dianalisis dengan menggunakan teknik frekuensi (f) dan teknik presentase (%).

- a. Data angket bimbingan dan konseling dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Guru BK Saya Melaksanakan Bimbingan dengan Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	45	67,16%
b. Setuju	19	28,36%
c. Cukup setuju	3	4,48%
d. Kurang setuju	0	0
e. Tidak setuju	0	0
Jumlah (N)	67	100

Tabel 2 Materi BK Bermanfaat Bagi Saya Sebagai Seorang Siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	37	55,22%
b. Setuju	25	37,31%
c. Cukup setuju	5	7,46%
d. Kurang setuju	0	0
e. Tidak setuju	0	0
Jumlah (N)	67	100

Tabel 3 Guru BK Saya Memberikan Pelayanan Setiap Hari

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	15	22,39%
b. Setuju	27	40,3%
c. Cukup setuju	12	17,91%
d. Kurang setuju	8	11,94%
e. Tidak setuju	5	7,46%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 4 Di Sekolah Saya Disediakan Jam Khusus Untuk Guru BK
Masuk ke Kelas Selama 2 Jam/Minggu

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	4	5,97%
b. Setuju	11	16,42%
c. Cukup setuju	19	28,36%
d. Kurang setuju	9	13,43%
e. Tidak setuju	24	35,82%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 5 Sekolah Memberikan Layanan Konseling Bagi Siswa
yang Mengalami Permasalahan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	47	70,15%
b. Setuju	16	23,88%
c. Cukup setuju	2	2,98%
d. Kurang setuju	1	1,49%
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 6 Proses Pendidikan Saya Akan Terhambat Jika Ada Guru
Bimbingan dan Konseling

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	3	4,48%
b. Setuju	14	20,89%
c. Cukup setuju	11	16,42%
d. Kurang setuju	9	13,43%
e. Tidak setuju	30	44,78%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 7 Guru BK Saya Selalu Memberikan Informasi yang Berguna

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	49	73,13%
b. Setuju	14	20,89%
c. Cukup setuju	1	1,49%
d. Kurang setuju	2	2,98%
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 8 BK di Sekolah Saya Bisa Memberikan Solusi Bagi Permasalahan yang Dihadapi Siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	33	49,25%
b. Setuju	22	32,84%
c. Cukup setuju	6	8,96%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	2	2,98%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 9 Guru BK Dapat Menempatkan Saya Pada Jurusan yang Sesuai dengan Keinginan Saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	13	19,4%
b. Setuju	21	31,34%
c. Cukup setuju	13	19,4%
d. Kurang setuju	9	13,43%
e. Tidak setuju	11	16,42%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 10 BK Sama Pentingnya dengan Kegiatan Belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	17	25,37%
b. Setuju	30	44,78%
c. Cukup setuju	12	17,91%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	4	5,97%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 11 Saya Sedih Jika di Sekolah Ini Tidak Ada Guru BK

Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	26	38,81%
b. Setuju	16	23,88%
c. Cukup setuju	11	16,42%
d. Kurang setuju	9	13,43%
e. Tidak setuju	5	7,46%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 12 BK Menggunakan Pendekatan yang Asyik Kepada Siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	24	35,82%
b. Setuju	16	23,88%
c. Cukup setuju	10	14,93%
d. Kurang setuju	7	10,45%
e. Tidak setuju	10	14,93%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 13 BK Membantu Saya Memahami Keadaan Pribadi

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	25	37,31%
b. Setuju	20	29,85%
c. Cukup setuju	12	17,91%
d. Kurang setuju	7	10,45%
e. Tidak setuju	3	4,48%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 14 Karena BK Saya Mampu Mengembangkan Potensi Diri

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	22	32,84%
b. Setuju	27	40,3%
c. Cukup setuju	8	11,94%
d. Kurang setuju	6	8,96%
e. Tidak setuju	4	5,97%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 15 Karena BK Saya Mampu Menghindarkan Diri Dari Masalah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	33	49,25%
b. Setuju	19	28,36%
c. Cukup setuju	7	10,45%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	4	5,97%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 16 Saya Dapat Sewaktu-Waktu Datang Kepada Guru BK Ketika Menghadapi Permasalahan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	36	53,73%
b. Setuju	19	28,36%
c. Cukup setuju	7	10,45%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 17 Saya Pernah Disuruh Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	15	22,39%
b. Setuju	14	20,89%
c. Cukup setuju	21	31,34%
d. Kurang setuju	7	10,45%
e. Tidak setuju	10	14,93%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 18 Dengan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membuat Saya Lebih Aktif dalam Berlatih/belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	27	40,3%
b. Setuju	28	41,79%
c. Cukup setuju	5	7,46%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	3	4,48%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 19 Saya Pernah Disuruh Mengikuti Pelajaran Untuk Memperbaiki Nilai Hasil Belajar Saya (Remedial)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	37	55,22%
b. Setuju	24	35,82%
c. Cukup setuju	2	2,98%
d. Kurang setuju	0	0
e. Tidak setuju	4	5,97%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 20 Sekolah Memberikan BK Secara Kontinyu Kepada Siswa yang Bermasalah Sampai Masalah yang Dihadapi Selesai

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	38	56,72%
b. Setuju	21	31,34%
c. Cukup setuju	5	7,46%
d. Kurang setuju	1	1,49%
e. Tidak setuju	2	2,98%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 21 Guru BK Ada Ketika Siswa Membutuhkan Waktu Untuk Bimbingan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	29	43,28%
b. Setuju	21	31,34%
c. Cukup setuju	13	19,4%
d. Kurang setuju	3	4,48%
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 22 Guru BK Saya Memberikan Informasi Tentang Cara Belajar yang Baik yang Dapat Mendorong Saya Untuk Selalu Rajin Belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	30	44,78%
b. Setuju	25	37,31%
c. Cukup setuju	7	10,45%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 23 Guru BK Saya Menginformasikan Cara Menyimak Pelajaran dengan Cara yang Menyenangkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	23	34,33%
b. Setuju	23	34,33%
c. Cukup setuju	14	20,89%
d. Kurang setuju	2	2,98%
e. Tidak setuju	5	7,46%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 24 Guru BK Saya Selalu Memberikan Sanksi (Hukuman) Saat Saya Melakukan Kesalahan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	39	58,21%
b. Setuju	17	25,37%
c. Cukup setuju	6	8,96%
d. Kurang setuju	2	2,98%
e. Tidak setuju	3	4,48%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 25 Saya Menyukai Guru BK Saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	42	62,69%
b. Setuju	14	20,89%
c. Cukup setuju	10	14,93%
d. Kurang setuju	0	0
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 21 Makassar kecamatan Rappocini saat ini cukup baik. Terbukti dari keterangan yang diberikan oleh Guru BK dan dari jawaban yang diberikan responden. Berarti membuktikan bahwa BK memiliki pengaruh penting dalam pembentukan karakter siswa serta memotivasi siswa dalam belajar.

b. Data angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26 Saya Berkonsentrasi dengan Baik dalam Mengikuti Pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	31	46,27%
b. Setuju	30	44,78%
c. Cukup setuju	4	5,97%
d. Kurang setuju	1	1,49%
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 27 Saya Susah Memahami Dengan Baik dalam Mengikuti Pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	6	8,96%
b. Setuju	22	32,84%
c. Cukup setuju	15	22,39%
d. Kurang setuju	15	22,39%
e. Tidak setuju	9	13,43%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 28 Materi Pelajaran Yang Sulit Saya Pahami, Tapi Bagi Saya Itu Tantangan Untuk Maju

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	37	55,22%
b. Setuju	24	35,82%
c. Cukup setuju	2	2,98%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	0	0
Jumlah (N)	67	100

Tabel 29 Pelajaran Tertentu Sulit Bagi Saya, Sehingga Membuat Saya Tidak Bergairah Untuk Mengikutinya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	5	7,46%
b. Setuju	17	25,37%
c. Cukup setuju	14	20,89%
d. Kurang setuju	12	17,91%
e. Tidak setuju	19	28,36%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 30 Kalau Belajar Saya Sungguh-sungguh dan Memperhatikan dengan Baik Materi yang Diajarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	32	47,76%
b. Setuju	20	29,85%
c. Cukup setuju	10	14,93%
d. Kurang setuju	3	4,48%
e. Tidak setuju	2	2,98%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 31 Kesulitan dalam Belajar Membuat Saya Kehilangan Gairah Untuk Mengikutinya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	8	11,94%
b. Setuju	11	16,42%
c. Cukup setuju	14	20,89%
d. Kurang setuju	21	31,34%
e. Tidak setuju	13	19,4%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 32 Kalau Ada Tugas Saya Mengeluh

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	1	1,49%
b. Setuju	6	8,96%
c. Cukup setuju	6	8,96%
d. Kurang setuju	14	20,89%
e. Tidak setuju	40	59,7%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 33 Jika Pelajaran Berlangsung, Saya Memperhatikan dengan Baik Materi yang Disampaikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	36	53,73%
b. Setuju	23	34,33%
c. Cukup setuju	7	10,45%
d. Kurang setuju	1	1,49%
e. Tidak setuju	0	0
Jumlah (N)	67	100

Tabel 34 Pada Saat Belajar, Perasaan Saya Selalu Ingin Keluar Dari Kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	4	5,97%
b. Setuju	6	8,96%
c. Cukup setuju	4	5,97%
d. Kurang setuju	13	19,4%
e. Tidak setuju	40	59,7%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 35 Saya Bersemangat Mengikuti Pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	40	59,7%
b. Setuju	18	26,87%
c. Cukup setuju	7	10,45%
d. Kurang setuju	2	2,98%
e. Tidak setuju	0	0
Jumlah (N)	67	100

Tabel 36 Kesalahan dalam Mengerjakan Tugas Tidak Membuat Saya Putus Asa

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	33	49,25%
b. Setuju	28	41,79%
c. Cukup setuju	5	7,46%
d. Kurang setuju	0	0
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 37 Dalam Mengerjakan Setiap Tugas Saya Takut Gagal

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	22	32,84%
b. Setuju	18	26,87%
c. Cukup setuju	7	10,45%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	16	23,88%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 38 Saya Menanyakan Kembali Hal-hal yang Belum Jelas
Jika Guru Menyajikan Pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	30	44,78%
b. Setuju	27	40,3%
c. Cukup setuju	6	8,96%
d. Kurang setuju	3	4,48%
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 39 Saya Mengikuti Pelajaran Sekadar Untuk Lulus

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	23	34,33%
b. Setuju	8	11,94%
c. Cukup setuju	9	13,43%
d. Kurang setuju	7	10,45%
e. Tidak setuju	20	29,85%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 40 Saya Mengikuti Pelajaran Karena Dorongan Ingin
Memahami Materi Pelajaran yang Diajarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	46	68,66%
b. Setuju	17	25,37%
c. Cukup setuju	3	4,48%
d. Kurang setuju	0	0
e. Tidak setuju	1	1,49%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 41 Saya Tidak Ada Keinginan Untuk Mengikuti Pelajaran di
Sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	1	1,49%
b. Setuju	4	5,97%
c. Cukup setuju	4	5,97%
d. Kurang setuju	9	13,43%
e. Tidak setuju	49	73,13%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 42 Saya Kurang Bergairah Untuk Mengulangi Pelajaran di Rumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	2	2,98%
b. Setuju	5	7,46%
c. Cukup setuju	22	32,84%
d. Kurang setuju	17	25,37%
e. Tidak setuju	21	31,34%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 43 Saya Selalu Minta Tolong pada Teman Agar Tugas Saya Dikerjakan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	6	8,96%
b. Setuju	4	5,97%
c. Cukup setuju	5	7,46%
d. Kurang setuju	18	26,87%
e. Tidak setuju	34	50,75%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 44 Saya Mengerjakan Tugas dengan Sebaik Mungkin Agar Mendapat Nilai yang Tinggi

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	50	74,63%
b. Setuju	14	20,89%
c. Cukup setuju	2	2,98%
d. Kurang setuju	1	1,49%
e. Tidak setuju	0	0
Jumlah (N)	67	100

Tabel 45 Saya Tidak Ada Gairah dalam Mengikuti Pelajaran, Meskipun Guru Memberikan Dorongan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	4	5,97%
b. Setuju	11	16,42%
c. Cukup setuju	5	7,46%
d. Kurang setuju	9	13,43%
e. Tidak setuju	38	56,72%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 46 Saya Memanfaatkan Waktu Luang Untuk Mengulangi Pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	25	37,31%
b. Setuju	17	25,37%
c. Cukup setuju	18	26,87%
d. Kurang setuju	5	7,46%
e. Tidak setuju	2	2,98
Jumlah (N)	67	100

Tabel 47 Saya Bersemangat Mengikuti Pelajaran, Jika Guru Memberikan Dorongan atau Pujian

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	26	38,81%
b. Setuju	20	29,85%
c. Cukup setuju	14	20,89%
d. Kurang setuju	5	7,46%
e. Tidak setuju	2	2,98%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 48 Orang Tua Mendorong dalam Menyelesaikan Setiap Tugas Pelajaran di Rumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	32	47,76%
b. Setuju	15	22,39%
c. Cukup setuju	13	19,4%
d. Kurang setuju	4	5,97%
e. Tidak setuju	3	4,48%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 49 Setiap Tugas Yang Saya Kerjakan Lebih Baik dari Teman-Teman Saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	11	16,42%
b. Setuju	12	17,91%
c. Cukup setuju	20	29,85%
d. Kurang setuju	14	20,89%
e. Tidak setuju	10	14,93%
Jumlah (N)	67	100

Tabel 50 Jika Ada Pelajaran yang Tidak Sempat Saya Ikuti Karena Berhalangan (Misalnya Sakit), Maka Saya Mempelajarinya Sama Teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
a. Sangat setuju	28	41,79%
b. Setuju	23	34,33%
c. Cukup setuju	11	16,42%
d. Kurang setuju	2	2,98%
e. Tidak setuju	3	4,48%
Jumlah (N)	67	100

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 21 Makassar saat ini baik. Terbukti dari keterangan dari jawaban yang diberikan responden. Berarti membuktikan bahwa siswa di SMP Negeri 21 Makassar kecamatan Rappocini masih termotivasi untuk belajar meskipun ada sebagian diantara siswa-siswi yang masih kurang termotivasi dalam belajar. Namun hal demikian tidak berpengaruh pada siswa yang lainnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian bahwa ada pengaruh antara bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa. Bimbingan adalah suatu usaha bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai keahlian dan pengalaman dalam memberikan bantuan atau pertolongan kepada individu tersebut agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, mengenal dirinya dan dapat bertanggung jawab. Sedangkan konseling adalah suatu proses pertemuan tatap muka antara klien dan konselor yang bertujuan memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh klien. Jadi, bimbingan dan konseling merupakan suatu usaha atau bantuan yang diberikan kepada seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Dalam hal ini bimbingan dan konseling yang dilakukan adalah untuk memotivasi siswa dalam belajar. Bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya konseling, siswa dapat berkonsultasi terhadap masalah belajar yang sedang mereka hadapi. Sehingga, tidak ada lagi kendala belajar yang

dihadapi seorang siswa. Salah satu hal yang penting dalam bimbingan dan konseling adalah konselor mengerti dan memahami keadaan klien.

Berdasarkan perhitungan dalam pengujian hipotesis ditemukan angka korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,33 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks *korelasi product moment* secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0,20-0,399 yang berarti korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang rendah. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan yang positif maupun negatif, maka nilai *r hitung* hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai “*r*” tabel. Sebelum membandingkannya, terlebih dahulu dicari *df* atau *db* –nya dengan rumus $db = N - r$ yaitu $67 - 2 = 65$. *Db* sebesar 65 diperoleh “*r*” tabel (*rt*) pada taraf signifikan 5% sebesar 0,244 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,317. Ternyata, dengan demikian “*r_{xy}*” atau “*r_o*” lebih besar dari “*r*” tabel atau “*r*” baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

Dengan demikian hipotesis nol (*H_o*) ditolak, sedangkan hipotesis alternative (*H_a*) diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ KD &= 0,33^2 \times 100\% \\ &= 0,1089 \times 100\% \\ &= 10,89\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh bimbingan dan konseling sebesar 10,89%. Maka 89,11% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 21 Makassar kecamatan rappocini, tentang pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa diperoleh hasil penelitian yaitu menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,33 dan nilai $db = 65$ dimana db sebesar 65 diperoleh "r" tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,244 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,317 dengan demikian dapat diketahui r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa.
2. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 21 Makassar kecamatan Rappocini bisa dikatakan berjalan walaupun belum bisa dikatakan maksimal 100%. Motivasi yang diterapkan juga bisa dikatakan meningkat walaupun belum maksimal.
3. Terdapat pengaruh yang bersifat positif sebesar 10,89% pada layanan bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 21 Makassar kecamatan Rappocini. Artinya semakin tinggi tingkat keaktifan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 21 Makassar, maka semakin tinggi pula pengaruh pada motivasi belajar siswa di SMP 21 Makassar. Hasil itu didasarkan pada perhitungan dengan menggunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, & Bahri. S . 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Y. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hallen. 2005. *Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Quantum teaching.
- Hera. 2006. *Prosedur Pengelolaan Program BK*. Universitas Terbuka: Jakarta.

- Hikmawati, Fenti, 2010, *bimbingan konseling, Ed. Revisi,-2.-*Jakarta:Rajawali Pers,
- Mappasoro. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: FIP UNM.
- Sahabuddin, 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: UNM.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 2014. *Metodeologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tiro, M. A. 2004. *Dasar-Dasar Statistik*. Makassar: UNM.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). 2008. Jakarta: Permata press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.
- Winkel, W.S. 2006. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo